

PEMBELAJARAN CALISTUNG
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN TAMBAHAN DI RA
HIDAYATULLAH SURABAYA)

SKRIPSI

Oleh:
MAKSUROH
NIM. D98216070



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maksuroh

NIM : D98216070

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 12 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan


MAKSUROH
NIM. D98216070

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Maksuroh

NIM : D98216070

Judul : PEBELAJARAN CALISTUNG (STUDI KASUS PEMBELAJARAN
TAMBAHAN DI RA HIDAYATULLAH)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Juli 2020

Pembimbing 1



Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 197304092005012002

Pembimbing 2



Al Qudus Nofiandri E. S. D, Lc, MHI
NIP. 197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Maksuroh ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 12 Agustus 2020
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan

Ali Mas'ud
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301123199303100002

Penguji I

M. Bahri Musthofa
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji II

Hernik Farisia
Hernik Farisia, M.Pd.I
NUP. 201409007

Penguji III

Dr. Mukhoiwaroh
Dr. Mukhoiwaroh, M.Ag.
NIP. 197304092005012002

Penguji IV

Al Qudus Nofandri Eko Sucipto Dwito
Al Qudus Nofandri Eko Sucipto Dwito, Lc, M.H.I
NIP. 197311162007101001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAKSUROH
NIM : D98216070
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : maksuroh08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

PEMBELAJARAN CALISTUNG (STUDI KASUS PEMBELAJARAN
TAMBAHAN DI RA

HIDAYATULLAH SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Agustus 2020

Penulis

(Maksuroh)

- d. Berpusat pada anak, artinya anak diberikan *choice* untuk memilih, menentukan pilihan dan mengungkapkan pendapat. Kegiatan pembelajaran ditujukan untuk pengembangan fisik dan psikis anak, dilaksanakan berdasarkan cara berpikir dan tingkat kemampuan anak.
- e. Pembelajaran aktif, artinya guru dapat memberikan kegiatan yang mendorong siswa untuk aktif baik aktif dalam segi anggota tubuh maupun aktif dalam proses berpikir. Pembelajaran yang aktif adalah anak yang aktif bukan karena instruksi guru melainkan atas dasar ide anak sendiri.
- f. Berorientasi pada pengembangan karakter, artinya guru juga harus memberikan stimulasi untuk mengembangkan nilai karakter anak baik dengan membiasakan maupun dengan keteladanan guru yang dilakukan secara spontan ataupun terprogram.
- g. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, artinya pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan kemandirian anak sehingga anak tidak tergantung pada orang lain baik secara fikiran maupun fisik. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan keteladanan, *habitual action*, dan kegiatan terprogram.
- h. Lingkungan kondusif, artinya guru memberikan kenyamanan dan perlindungan ketika anak bermain, memberikan kebebasan dan kesempatan untuk melakukan ketika kegiatan bermain berlangsung, serta menyediakan alat/media yang mendukung anak untuk bermain.
- i. Berorientasi pada pembelajaran demokratis, artinya menghargai setiap perbedaan, dan menghargai gagasan, menghargai hasil karya anak, dan

- 4) Area keaksaraan, kegiatan yang berhubungan dengan simbol-simbol sederhana seperti huruf, angka dan gambar. Adapun alat dan bahan yang digunakan diantaranya: berbagai kartu gambar, kartu kata, kartu huruf, alat tulis dan kertas, berbagai buku bergambar, dan lain-lain.
- 5) Area pasir dan air, area ini lebih mengarah pada sensorik-motorik yang kaya dengan konsep-konsep matematika dan sains. Siswa belajar penuh -kosong, berat-ringan, volume dan juga belajar tentang perubahan bentuk, warna, dan sebagainya. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah: botol-botol dengan gelas-gelas plastik dan corong, baskom dengan alat kocokan, alat pemompa air, berbagai alat dapur mainan untuk belajar mencuci, baju-baju atau kain kecil dengan penggilas untuk mencuci, berbagai cetakan kue untuk main pasir, dan lain-lain.
- 6) Area gerak dan musik, area ini berfungsi untuk melatih kelenturan, membangun kesadaran gerakan diri sendiri, mengikuti irama musik, mengenal alat bunyi musik, mengeksplor alat-alat sederhana menjadi alat musik bebas. Kegiatan yang menyenangkan di area ini dapat mempengaruhi pada kecerdasan kognitif, kemampuan berbahasa, , kemampuan fokus, membangun kesadaran spasial, mengembangkan rasa percaya diri, melatih kekuatan, kelenturan, dan koordinasi fisik, serta membangun keterampilan sosial. Alat dan bahan yang digunakan *tape recorder* dan kaset instrumen/lagu-lagu, alat musik tradisional, alat musik modern (organ, gitar, dan lain-lain) untuk

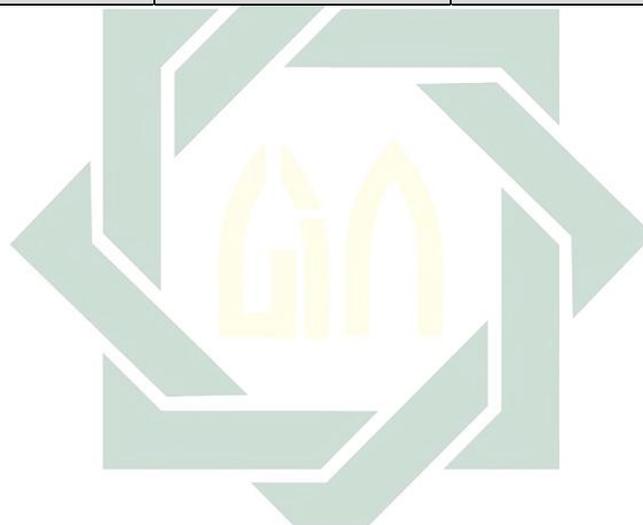
No	Penulis (tahun)	Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		Pada Anak Usia Dini	membuat strategi, metode dan media yang digunakan untuk mengenalkan calistung dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan .	a, dan doumentasi.	motivasi pemebelajaran calistung di RA Hadiqotul Amin Kecamatan Puding Besar Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.	menjelaskan media bahan alam daun sebagai media calistung. Sedangkan penelittian kami mengarah pada persiapan pembelajaran calistung untuk anak usia dini.
4	Amin Nasir (2018)	Polemik Calistung Untuk Anak Usia Dini (Telaah Konsep <i>Development Appropriate Practice</i>)	Adanya kontroversi mengenai pembelajaran calistung di TK	Penelitian ini menggunakan <i>library research</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Develoment Appropriate Practice</i> dapat dijadikan acuan pedoman dalam menjembatani polemik-polemik yang terjadi. Karena <i>Develoment Appropriate Practice</i> adalah pembelajaran yang berdasarkan pada usia, sosial dan budaya, dan disesuaikan karakter anak. Sehingga pembbelajaran menjadi ineraktif dan konstruktivisme.	Persamaan: sama-sama menjelaskan calistung untuk anak TK/RA. Perbedaan: penelitian ini menjelaskan konsep DAP dalam pembelajaran anak TK.. Sedangkan penelitian kami menjelaskan pembelajaran calistung untuk anak RA/TK.
5	Ghina	Pembelajar	Dari	Penelitian	Hasil	Persamaan:

No	Penulis (tahun)	Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
	Wulan suci dan Euis Kurniati (2019)	an Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Dengan Resiko Terjadinya Stress Akademik Pada Anak Usia Dini	ungkapan istiyani yang menyatakan bahwa Calistung memiliki dampak negatif dan dampak positif terhadap anak usia dini. Dampak negatif tersebut diarahkan kepada psikis anak seperti adanya bosan / jenuh terhadap pembelajaran calistung karena adanya kurang pertimbangan terhadap gaya dan karakter belajar anak.	kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi	menunjukkan bahwa calistung dapat membuat stress. Hal itu disebabkan karena pembelajaran yang diberikan kepada anak tidak berdasarkan pada karakter dan gaya belajar anak. Dan lebih memaksa agar anak bisa calistung dengan cepat.	sama-sama menjelaskan pembelajaran calistung untuk anak usia dini. Perbedaan: penelitian ini penjelasannya mengarah pada dampak negatif pembelajaran calistung terhadap anak usia dini di TK. Sedangkan penelitian kami menjelaskan pembelajaran calistung secara menyeluruh.
6	Yulita Handayani (2018)	Pemanfaatan Media Kalender Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Berhitung	Observasi menunjukkan bahwa minimnya penyediaan media di sekolah. Padahal media merupakan hal yang penting dalam proses	Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Dimana peneliti memberikan solusi terhadap masalah yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kalender dapat meningkatkan kemampuan calistung anak.	Persamaan: sama-sama menjelaskan calistung untuk anak usia dini. Perbedaan: penelitian ini menjelaskan media kalender untuk meningkatka

No	Penulis (tahun)	Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		(Calistung) Pada Pendidikan Anak Usia Dini Khalifah Tasykuri	pembelajaran selain dapat menstimulasi anak untuk memotivasi belajar, media juga berpengaruh pada proses tercapainya pembelajaran pada anak/siswa.	sedang dihadapi.		n kemampuan calistung. Sedangkan penelitian kami menjelaskan pembelajaran calistung di RA Hidayatullah.
7	Ummi Hany Eprilia dan Aryati Prasetyarini (2011)	Implementasi Metode Pembelajaran Calistung Permulaan Bagi Anak <i>Play Group</i> Aisyiah Di Kecamatan Kartasura, Sukoharjo	Bagaimana metode yang digunakan dalam mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung permulaan bagi anak <i>Play Group</i> di Surakarta. Bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi guru-guru <i>Play Group</i> di Surakarta dalam menerapkan metode-metode tersebut.	Penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.	Metode pembelajaran calistung yang digunakan adalah bercerita, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, bercakap-cakap, bernyanyi dan bermain peran. Adapun permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru adalah membangkitkan motivasi belajar anak, kurangnya pengetahuan guru mengenai variasi pembelajaran calistung di TK,	Persamaan: sama-sama menjelaskan tentang pembelajaran calistung. Perbedaan: penelitian ini menjelaskan pemebelajaran calistung di <i>Play Group</i> Aisyiah Kecamatan Kartasura, Sukoharjo. Sedangkan penelitian kami meneliti tentang pembelajaran calistung di RA Hidayatullah Surabaya

No	Kemampuan Calistung	Indikator	Alby	Zaki	Putri	Ica	Deni	Sela	nando	Iqbal
		2) Menggunakan tangan dengan baik	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
		3) Menirukan berbagai lambang dan huruf	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
		4) Menulis nama sendiri dengan baik dan benar	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB
3.	Berhitung	1) Mengenal lambang bilangan 1-10	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
		2) Mengenal konsep billangan 1-10	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
		3) Dapat menghitung benda sekitar dari 1-10	MB	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH

	2) Mengenal konsep billangan 1-10	0 $= \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$	1 $= \frac{1}{8} \times 100 =$ 12,5%	6 $= \frac{6}{8} \times 100 = 75\%$	1 $= \frac{1}{8} \times 100 =$ 12,5%
	3) Dapat menghitung benda sekitar dari 1-10	0 $= \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$	2 $= \frac{2}{8} \times 100 = 25\%$	6 $= \frac{6}{8} \times 100 = 75\%$	0 $= \frac{0}{8} \times 100 = 0\%$
Total	<i>jumlah hasil capaian siswa</i> <i>jumlah dindikator</i>	0%	$\frac{50}{3} = 16,5 \%$	$\frac{225}{3} = 75 \%$	$\frac{25}{3} = 8,3 \%$



Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kelompok B3 dalam kategori BSH mencapai 100% yang artinya siswa sudah bisa mengenal setiap huruf abjad bahkan mampu membaca persuku kata. Sedangkan kemampuan menulis, siswa RA Hidayatullah berada dalam kategori BSH yang mencapai 87,6% yang artinya anak mampu menirukan menulis huruf dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi huruf saerta anak sdah bisa emnulis namanya sendiri dengan benar tanpa bantuan guru. Kategori MB mencapai 12,5%, artinya anak ampu menulis huruf / nama sendiri dengan bimbingan guru. Adapun kemampuan berhitung siswa dalam kategori MB mencapai 16,5%, yang artinya anak mampu mengenal angka dan konsep 1-10 dengan bantuan guru. BSH mencapai 75%, artinya anak mampu mengenal angka dan konsep 1-10 yang ada disekitar dan BSB mencapai 8,3%. artinya beberapa anak suda mamu mengenal angka dan konsep 1-10 dengan baik, dapat menjumlah benda yang ada disekitar dan mampu memperbaiki ketika ada temannya yang salah dalam mengerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kemplok B3 rata-rata sudah mampu calistung dengan baik.dengan baik,.

- Nugraha, Ali, Utin Ritayanti, dkk. 2015. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Nurmadiyah. 2015. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jurnal al-afkar vol 3, No 1).
- Permendibud No 137 Tahu 2014 Lampiran 1, hal 26.
- Pritandhari, Meyta. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa*, (Jurnal: Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol 5, No 1).
- Rachman, Yenni Aulia. 2019. *Mengkaji Ulang Kebiasaan Calistung Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat , Vol.2, No.1).
- Rahayu, Kwat. 2016. *Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak Tk Kelompok B Di Kelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*, (Skripsi: Uniersitas Negeri Yogyakarta).
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana).
- Sriwahyuni, Eci dan Nofialdi. 2016. *Metode Pembelajaran Yang Digunakan PAUD Permata Bunda* (Jurnal Thufula, Vol 4, No 1).
- Sugiono dan Kuntjojo,. 2016. *Pengembangan Model Permainan Pracalistung Anak Usia Dini*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol.10, no.2)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suminah, Enah, dkk. 2015. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat enderal Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Susilo, Taufiq Adi, 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik Cara Cerdas Mengajari Si Kecil / Pandai Membaca, Menulis, & Berhitung* (Jogjakarta: PT Buku Kita).

- Uswatun, Dyah. 2017. *Perbedaan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Berdasarkan gender di TK Se-kecamatan Pundong Bantul*. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta,).
- Uswatun, Dyah. 2017. *Perbedaan Kemampuan Membaca Anak Kelompok B Berdasarkan gender di TK Se-kecamatan Pundong Bantu..* (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta).
- Wahyuni, Mareta, dkk. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini).
- Wibowo, Deddy Hendro. 2015. *Penerapan pengelompokan Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar*, (Jurnal: Psikologi Undip, Vol 14, No 2).
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2017. *Format PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. (Jakarta: Ar-Ruz Media).
- Yusuf, Farida, dkk, 2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini).
- Zaman, Badru dan Asep Hery Hernawan. 2014. *Media & Sumber Belajar PAUD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka).